

Market Review & Outlook

- IHSG Cetak Rekor di Level 6,491.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,445—6,520).

Today's Info

- ANTM Targetkan Penjualan Emas 24 Ton
- MBSS Raih Kontrak USD 78 Juta
- IPCM Anggarkan Belanja Modal Rp 250 Miliar
- ELTY Targetkan Pendapatan Naik 30%
- WTON Siapkan Capex Rp 680 Miliar
- SSIA Pinjam Rp760 Miliar untuk Modal Kerja

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,570	2,290
GJTL	Trd. Buy	910-950	775
HRUM	Trd. Buy	2,800-2,880	2,630
BJBR	Spec.Buy	2,400	2,260
BBRI	S o S	3,500-3,460	3,730

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.26	4,164

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM
SUGI	18 Jan	EGM
MDRN	19 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

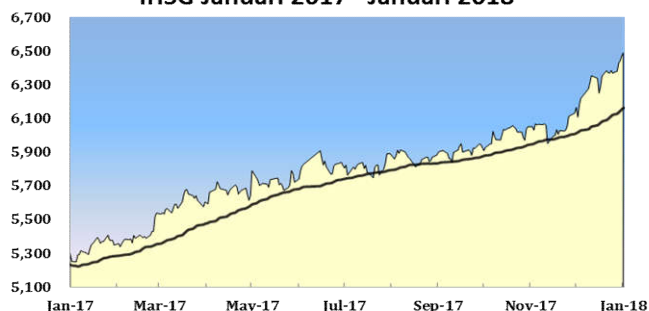
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,614	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,122	6,445	6,520
Market Cap. (IDR Trillion)	7,210	6,420	6,540
Total Freq (x)	335,635	6,400	6,565
Foreign Net (IDR Billion)	(895.55)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,490.90	18.23	0.28%
Nikkei	23,808.06	44.69	0.19%
Hangseng	32,254.89	132.95	0.41%
FTSE 100	7,730.79	29.83	0.39%
Xetra Dax	13,434.45	153.02	1.15%
Dow Jones	26,071.72	53.91	0.21%
Nasdaq	7,336.38	40.33	0.55%
S&P 500	2,810.30	12.27	0.44%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.61	-0.7	-1.01%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.37	-0.6	-0.91%
Gold Price USD/Ounce	1335.49	5.5	0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	12678.50	257.5	2.07%
Tin-LME (US\$/ton)	20690.00	225.0	1.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	2435.00	-30.0	-1.22%
Coal EUR (US\$/ton)	92.70	0.2	0.22%
Coal NWC (US\$/ton)	106.10	0.1	0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13313.00	-34.0	-0.25%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.0	2.10%	11.89%
Medali Syariah	1,700.0	-0.10%	0.87%
MA Mantap	1,641.9	2.26%	20.01%
MD Asset Mantap Plus	1,548.7	1.61%	11.70%
MD ORI Dua	2,072.9	5.33%	19.04%
MD Pendapatan Tetap	1,214.6	4.48%	23.42%
MD Rido Tiga	2,282.9	-1.38%	10.88%
MD Stabil	1,228.9	2.97%	12.72%
ORI	1,955.2	1.57%	6.02%
MA Greater Infrastructure	1,337.6	4.95%	10.99%
MA Maxima	1,028.8	8.68%	10.74%
MD Capital Growth	1,142.7	12.19%	13.28%
MA Madania Syariah	1,054.0	3.92%	1.00%
MA Strategic TR	1,045.4	0.06%	1.99%
MD Kombinasi	821.1	4.95%	10.83%
MA Multicash	1,382.8	0.52%	6.10%
MD Kas	1,453.2	0.51%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Cetak Rekor di Level 6,491. IHSG di tutup di posisi 6,491 atau naik sebanyak +0.28% di akhir pekan lalu. Selama sepekan, IHSG catat kenaikan sebesar +1.90% dengan semua sektor yang diperdagangkan berhasil catat kenaikan. Kenaikan tertinggi dicatat oleh sektor pertambangan dan industri dasar dengan kenaikan masing-masing +4.74% dan +4.29%. Investor asing catat *net buy* sebesar IDR1 triliun sepanjang pekan lalu. Pada penutupan perdagangan akhir pekan lalu, saham-saham yang menjadi *market leader* adalah HMSP, PGAS, TPIA, EMTK, INKP dan saham-saham *market laggard* adalah BBKA, BMRI, ICBP, RALS, INTP.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) di tutup di zona hijau di topan positifnya kinerja perusahaan. Indeks DJIA naik +0.21% ke level 26,072, indeks Nasdaq Composite naik + 0.55% ke level 7,336 dan indeks S&P 500 naik +0.44% ke level 2,810. Laba kuartal keempat diperkirakan akan meningkat +12.4% dari kuartal terakhir 2016, 79.2% perusahaan melaporkan laba di atas ekspektasi analis. Dewan Perwakilan Rakyat AS pada Kamis (18/1/2018) meloloskan sebuah RUU pengeluaran jangka pendek untuk menghindari penutupan pemerintah, namun apakah RUU tersebut dapat lolos di Senat tetap belum pasti.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,445—6,520). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan akhir kemarin setelah sempat bergerak di teritori negatif. Indeks berpotensi untuk mengalami koreksi menuju support level 6,445. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks bergerak melemah. Akan tetapi jika harga berbalik menguat, berpeluang menguji resistance level 6,520. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 - 26 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Foreign Direct Investment (FDI, YoY)	Q4-2017	-	12%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Existing Home Sales	AS	Dec-2017	-	5,81 juta	5,5 juta
23	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended January 19 th —2018	-	-6,86 juta	1,4 juta
23	Suku bunga acuan BoJ	Jepang	Jan-2017	-	-0,1%	-
24	Markit PMI Manufaktur Flash	AS	Jan-2017	-	55,1	55
24	Markit PMI Manufaktur Flash	Euro	Jan-2017	-	60,6	60,1
24	Neraca Perdagangan	Jepang	Dec-2017	-	¥113 miliar	¥530 miliar
24	Ekspor	Jepang	Dec-2017	-	16,2%	10,1%
24	Impor	Jepang	Dec-2017	-	17,2%	12,3%
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 13 th —2018	-	19,52 juta	19,29 juta
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended January 20 th —2018	-	220 ribu	232 ribu
25	New Home Sales	AS	Dec-2017	-	17,5%	0,1%
25	Suku bunga acuan ECB	Euro	Jan-2017	-	0%	0%
26	PDB (YoY)	AS	Q4-2017	-	3,2%	3%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah optimis Moody's menaikkan credit rating Indonesia.** Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menyatakan optimismenya terkait kenaikan rating dari Moody's yang didasarkan pada kondusifnya kondisi fiskal dan moneter Indonesia. Moody's seperti diperkirakan oleh beberapa analis diperkirakan akan merilis peringkat credit rating Indonesia pada Februari 2018. Credit rating Indonesia oleh Moody's saat ini berada di level investment grades terendah yaitu Baa3 dan sebelumnya pihak Moody's memberikan syarat pihaknya bisa menaikkan credit rating salah satunya terkait dengan reformasi penerimaan negara. *(Sumber: Kontan dan Bloomberg)*

GLOBAL

- Kemungkinan perpanjangan kesepakatan pemotongan produksi minyak mentah.** Perdana Menteri Arab Saudi, Khalid Al-Falih, mendorong negara-negara produsen minyak mentah untuk melanjutkan kesepakatan pemotongan produksi minyak sebesar 1,8 juta barel per hari yang berakhir Desember tahun ini. *(Sumber: CNBC)*
- Shutdown pemerintahan AS terjadi lagi sejak 2013.** Kegiatan pemerintahan AS berhenti total (*shutdown*) setelah rancangan tersebut tidak mendapatkan minimal dukungan 60 suara di dalam senat dalam voting yang menghasilkan 50 suara yang mendukung berbanding 49 suara yang menolak dan 1 absen meski sebelumnya rancangan tersebut telah lolos di DPR (house). Hal tersebut didorong oleh penolakan kubu Partai Demokrat terhadap anggaran tersebut karena tidak mengakomodasi usulan terkait dengan program perlindungan 700 imigran ilegal yang terancam dideportasi. Situasi *shutdown* pemerintahan AS berlangsung hingga waktu yang tidak ditentukan hingga kesepakatan terhadap rancangan anggaran di tahun fiskal disepakati meski beberapa media memperkirakan *shutdown* berlangsung hingga minggu kedua Februari 2018. *(Sumber: Berbagai sumber)*
- Fokus pada rilis kebijakan bank sentral Jepang dan Euro serta rilis data pertumbuhan ekonomi AS.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada kebijakan moneter Bank Sentral Jepang dan Euro yang diprediksi masih akan mempertahankan suku bunga acuannya masing-masing di level -0,1% dan 0%. Khusus untuk bank sentral Euro pasar menanti outlook ekonomi Euro terutama relevasinya terhadap keberlangsungan program QE mereka yang diperkirakan akan berakhir September 2018. Sementara itu, minggu ini juga akan dirilis data pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal IV-2017 meski pasar memprediksi pertumbuhan ekonomi akan sedikit melandai ke level 3% (YoY) dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar 3,2% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ANTM Targetkan Penjualan Emas 24 Ton

- PT Antam Tbk. (ANTM) menargetkan penjualan emas mencapai 24 ton pada 2018. Dengan estimasi rerata harga logam mulia Rp590.000 per gram, perseroan dapat membukukan pendapatan senilai Rp14,16 triliun.
- Pada 2017 perusahaan berhasil merealisasikan penjualan emas sejumlah 11,7 ton, meningkat dari tahun sebelumnya 9 ton. Konsumen domestik berkontribusi 57%, sedangkan sisanya diserap pasar ekspor, terutama dari Singapura dan Thailand.
- Produksi emas yang berasal dari tambang milik perseroan, yakni Cibaliung dan Pongkor hanya mencapai 1,9 ton pada tahun lalu. Artinya, sebagian besar bahan baku berasal dari impor yang kemudian diolah menjadi bullion dengan kadar kemurnian 99,99%.
- Tingginya permintaan emas turut menopang pencapaian penjualan Antam pada tahun lalu yang melampaui Rp10 triliun. Per kuartal III/2017, perusahaan membukukan penjualan bersih senilai Rp6,96 triliun, di mana pemasaran emas berkontribusi 55%.
- Pada 2018, ANTM mengincar penjualan emas sebesar 24 ton. Perseroan mampu melakukan penjualan dan produksi hingga 2 juta ton per bulan sejak November 2017.
- Perseroan pun optimistis harga emas global akan berada di sekitar US\$1.300-US\$1.400 per troy ounce. Dari target produksi dan penjualan sejumlah 24 ton, emas yang berasal dari tambang internal diperkirakan mencapai 2,2 ton. (Sumber:bisnis.com)

MBSS Raih Kontrak USD 78 Juta

- PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (MBSS) meraih kontrak pengangkutan batubara senilai USD 78 juta. Perseroan telah menandatangani kontrak perjanjian pengangkutan batu bara dengan PT Muji Line. Kesepakatan itu tercapai pada 17 Januari 2018.
- Total nilai kontrak kurang lebih adalah US\$78 juta yang nilai aktualnya akan disesuaikan dengan service level yang dapat diberikan perseroan kepada Muji Line.
- Adapun, jangka waktu perjanjian tersebut adalah 5 tahun. Dalam jangka waktu tersebut, anak usaha PT Indika Energy Tbk. (INDY) itu akan memberikan jasa kepada Muji Line antara lain jasa tug and barge, pemeliharaan tug and barge, penyediaan awak kapal, dan jasa terkait lainnya. (Sumber:bisnis.com)

IPCM Anggarkan Belanja Modal Rp 250 Miliar

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) menganggarkan belanja modal sebesar Rp250 miliar untuk pengadaan empat buah kapal sepanjang tahun ini. Kapal tersebut akan digunakan untuk operasional bisnis jasa pandu dan tunda perusahaan tersebut.
- Jasa pemanduan yaitu kegiatan membantu nakhoda sehingga aktivitas gerak kapal dapat dilakukan dengan aman, tertib, dan lancar. Jasa tunda yaitu aktivitas mendorong, menarik, atau menggandeng kapal yang akan bertambat atau melepas tambat dari dermaga.
- Perseroan membutuhkan delapan kapal untuk bisnis jasa pandu dan tunda, namun tahun ini belanja modal didahulukan hanya untuk empat armada.
- IPCM bergerak pada bisnis Pemanduan dan Penundaan Kapal di Pelabuhan Milik Negara dan Terminal Swasta (TUKS), serta Terminal Khusus Lepas Pantai (Oil & Gas Ship to Ship/STS). Sebagai perusahaan jasa pemanduan dan penundaan kapal, perseroan memiliki captive market di wilayah pelabuhan paling strategis di Indonesia, yaitu 12 pelabuhan yang dikelola IPC, dan para pelaku ekspor-impor maupun antarpulau yang berlokasi di wilayah operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

ELTY Targetkan Pendapatan Naik 30%

- PT Bakrieland Development Tbk. (ELTY) menargetkan pendapatan tahun ini dapat meningkat 30% dibandingkan capaian tahun 2017. Tahun ini perseroan memiliki lebih banyak proyek yang sudah bisa dibukukan sebagai pendapatan. Untuk 2017, proyeksinya tumbuh sekitar 15%-20% dari 2016.
- Adapun, pendapatan ELTY pada 2016 adalah senilai Rp1,69 triliun. Bila diestimasi pertumbuhan kinerja tahun lalu mencapai 20%, maka pendapatan perseroan per 31 Desember 2017 adalah sekitar Rp2 triliun.
- Dengan demikian, dengan target pertumbuhan 30%, maka pendapatan perseroan tahun ini berpotensi capai Rp2,63 triliun.
- Penjualan yang dibukukan tahun ini adalah dari proyek-proyek yang sudah terjual di tahun-tahun sebelumnya, tetapi berdasarkan ketentuan PSAK pembukuan penjualan properti baru bisa dibukukan tahun ini.
- ELTY mengalokasikan belanja modal senilai Rp1 triliun untuk mendanai pengembangan proyek-proyek barunya tahun ini. Rencananya 70% dari target anggaran belanja modal tersebut akan dipenuhi dari kas internal, sementara sisanya dari pembiayaan perbankan. (Sumber: bisnis.com)

WTON Siapkan Capex Rp 680 Miliar

- PT Wijaya Karya Beton (WTON) melanjutkan ekspansi penambahan kapasitas pabrik. Tahun ini, WTON menyiapkan belanja modal (capex) Rp 680 miliar yang berasal dari kas internal. Sebesar 55% capex akan digunakan untuk peningkatan kapasitas. Sedangkan sisanya akan digunakan untuk anak perusahaan dan penambahan fasilitas ready mix.
- Peningkatan kapasitas tersebut dilakukan di tiga pabrik WTON yang berada di Lampung Selatan, Majalengka dan Sulawesi Selatan.
- Sistem dan teknologi produksi yang ada di pabrik ini dapat meningkatkan produktivitas hingga tiga kali lipat dibandingkan dengan sistem produksi sebelumnya. Total kapasitas produksinya mencapai 250.000 ton per tahun.
- Pabrik ini memproduksi produk beton pracetak sentrifugal, berupa tiang pancang dengan diameter 40 cm dan 60 cm. Produk ini digunakan untuk beberapa proyek, seperti PLTU Bontang, pembangunan PLTU Asam-Asam, jalan tol Balikpapan-Samarinda dan proyek lainnya. (sumber : kontan.co.id)

SSIA Pinjam Rp760 Miliar untuk Modal Kerja

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) baru saja mendapatkan fasilitas pinjaman dari salah satu entitas usahanya, PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS) senilai Rp760 miliar. Perjanjian pemberian fasilitas kredit tersebut sudah ditandatangani pada 15 Januari 2018.
- Wakil Presiden Direktur SSIA, Eddy Purwana Wikanta dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, berdasarkan perjanjian itu, KSS memberikan pinjaman untuk keperluan modal kerja perseroan dengan jangka waktu selama setahun.
- Penarikan atau pembayaran kembali fasilitas pinjaman menurut perjanjian bisa dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu oleh perseroan kepada KSS dimana pinjaman ini tidak memiliki bunga. (sumber : okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.